

Received: 2025-02-02	Accepted: 2025-02-02	Published: 2025-02-02
Article DOI:		

PELATIHAN PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI MENGGUNAKAN MINYAK JELANTAH DI RT.18 PERUMAHAN KORPRI KELURAHAN SEMPAJA TIMUR

Elsafira sulau

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Elsafirasulau2004@gmail.com

Aisyah Nurrahmas Ramadhani

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

aisyahn999@gmail.com

Maria Maychesha Setiawan

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Mariamaychesha@gmail.com

Asiah Wati

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

asiahwati@uwgm.ac.id

ABSTRAK

Dalam mengkaji efektivitas pembuatan lilin aromaterapi berbahan dasar pemanfaatan minyak jelantah di RT.18 Perumahan Korpri Kelurahan Sempaja Timur, dengan latar belakang pelaksanaan program kurangnya pemahaman masyarakat sekitar dalam mengelola minyak jelantah sebagai lilin aromaterapi. Minyak jelantah yang diubah menjadi lilin aromaterapi menawarkan solusi inovatif dalam mengurangi limbah serta membuka peluang ekonomi bagi masyarakat. Metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis partisipatif yang diikuti oleh 15 peserta. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan berjalan lancar dengan respon positif dari peserta. Para peserta berhasil memahami dan menerapkan teknik pembuatan lilin aromaterapi, dan menunjukkan antusiasme dalam mengembangkan program ini lebih lanjut. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil memberikan dampak positif dengan meningkatnya pengetahuan serta keterampilan peserta dalam memanfaatkan limbah minyak jelantah, serta berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

Kata kunci: Minyak jelantah, lilin aromaterapi, pelatihan, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan limbah.

ABSTRACT

This study examines the effectiveness of making aromatherapy candles using used cooking oil in RT.18, Corp Housing Sempaja Timur. The background of this program stems from the lack of community understanding regarding the management of used cooking oil as a base for aromatherapy candles. Transforming used cooking oil into aromatherapy candles offers an innovative solution for waste reduction while creating economic opportunities for the community. The method used is participatory-based training involving 15 participants. The training results showed that it was conducted smoothly with positive feedback from the participants. The participants successfully understood and applied the techniques for making aromatherapy candles and expressed enthusiasm for further developing this program. In conclusion, this training has had a positive impact by enhancing the participants' knowledge and skills in utilizing used cooking oil waste and has the potential to improve local economic welfare.

Keywords: Used cooking oil, aromatherapy candles, training, community empowerment, waste management.

PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan dan ekonomi masyarakat merupakan dua aspek yang saling terkait dalam membangun kemandirian dan kesejahteraan. Pengelolaan limbah rumah tangga, khususnya

minyak jelantah, masih menjadi tantangan di banyak wilayah, termasuk di RT.18 Perumahan Korpri Kelurahan Sempaja Timur. Masyarakat RT.18 Perumahan Korpri Kelurahan Sempaja Timur, umumnya mengumpulkan minyak jelantah yang ada kemudian ditimbang untuk *bank* sampah. Minyak jelantah, yang sering kali dibuang begitu saja setelah digunakan, dapat mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Sebagai limbah yang bersifat non-biodegradable, minyak jelantah berpotensi merusak kualitas air dan tanah, serta mengancam kesehatan masyarakat (Minto Basuki et al., 2023). Sementara itu, pemanfaatan minyak jelantah menjadi produk bernilai atau ekonomis seperti lilin aromaterapi, belum banyak diketahui oleh masyarakat umum (Santoso et al., 2024). Lilin aromaterapi yang memanfaatkan minyak jelantah sebagai bahan dasar tidak hanya menjadi solusi inovatif dalam mengurangi limbah (Salsabila et al., 2023), tetapi juga membuka peluang usaha baru yang dapat meningkatkan perekonomian local (Thaufiq Thahir et al., 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah limbah rumah tangga serta meningkatkan kreativitas dan potensi wirausaha (Martomo Setyawan, Novia Rahmawati, and Nisya Silvani Sembiring 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan minyak bekas atau dikenal dengan minyak jelantah di RT.18 Perumahan Korpri Kelurahan Sempaja Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan, serta menciptakan peluang ekonomi baru yang berkelanjutan. Dengan memperhatikan bagaimana pemahaman awal masyarakat RT.18 terhadap pengelolaan minyak jelantah sebelum pelatihan, sejauh mana pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta bagaimana dampak pelatihan ini terhadap kesadaran lingkungan dan potensi ekonomi masyarakat setempat (Rahayu et al., 2024).

Dengan mengintegrasikan pendekatan edukatif dan praktis, diharapkan penelitian berbasis pengabdian masyarakat dengan ini dapat menjadi model pemberdayaan masyarakat yang efektif dalam mengatasi masalah lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal (Azahra et al., 2024).

METODE

Dalam melaksanakan pelatihan ini, peneliti melakukan observasi lapangan dengan mengumpulkan data mengenai wilayah atau lokasi yaitu RT.18 Perumahan Korpri Kelurahan Sempaja Timur dengan wawancara kepada Ketua Dasawisma RT.18 serta Ketua PKK RT.18, wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan minyak jelantah yang ada, berdasarkan hasil observasi juga hasil wawancara, minyak jelantah yang ada akan dikumpulkan kemudian diantarkan ke *bank* sampah untuk dilakukan penimbangan, hasil dari penimbangan akan dikembalikan kepada orang-orang yang mengumpulkan minyak jelantah tersebut. Hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan pelatihan, dengan mempertimbangkan kondisi lokasi dan kebutuhan yang ada.

1. Alat dan bahan

Alat yang dipakai pada pembuatan lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah yakni mencakup kompor, panci, sendok, timbangan, wadah lilin. Bahan yang dipakai adalah minyak jelantah, stearin, pewangi dan pewarna, serta sumbu lilin.

2. Pelaksanaan kegiatan

a. Tahapan persiapan

Jadwal dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan menggunakan minyak bekas atau jelantah di RT.18 Kelurahan Sempaja Timur Bengkuring Raya;

- 1) Observasi dan wawancara dalam mempersiapkan program kerja berdasarkan sumber daya dan kebutuhan yang ada (3 Agustus 2024 s/d 6 Agustus 2024)
- 2) Sosialisasi dan demo pemanfaatan minyak jelantah (3 Agustus 2024)
- 3) Penentuan jadwal pelatihan oleh pihak pembawa program kerja dengan Ketua Dasawisma RT.18 dan Ketua PKK RT.18 (20 Agustus 2024)
- 4) Demo dan penjelasan pembuatan lilin aromaterapi (24 Agustus 2024)
- 5) Evaluasi kegiatan secara internal dilaksanakan sehari setelahnya (25 Agustus 2024)

3. Proses pembuatan lilin aromaterapi

No	Pembuatan lilin dengan stearin
1.	Pastikan Alat dan Bahan telah tersedia
2.	Timbang barang berdasarkan variasi yang ditentukan. Misalnya, dengan rasio berat 1:1 stearin terhadap minyak goreng
3.	Panaskan 250 ml minyak goreng
4.	Setelah minyak goreng mendidih, tambahkan 250 gram stearin dan aduk hingga larut
5.	Tuang campuran stearin dan minyak goreng ke dalam wadah yang telah disiapkan
6.	Campur pewarna dan aroma (essential oil) dalam wadah, kemudian aduk hingga merata
7.	Tuang kedalam cetakan yang sudah berisikan sumbu khusus lilin
8.	Diamkan 1 hingga 2 jam, hingga lilin telah padat dan keras
9.	Lilin siap dipakai

Table 1 : *Proses Pembuatan Lilin Aromaterapi dengan Bahan Utama Minyak bekas atau Jelantah*

b. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan pada tanggal 24 Agustus 2024, dengan sasaran adalah Dasawisma RT.18 Perum SLI, Korpri Kelurahan Sempaja Timur. Pelaksanaan ini merupakan kegiatan yang bertujuan mengelola limbah tak bernilai menjadi barang bernilai atau berdayaguna serta memiliki harga jual. Pelatihan ini dilaksanakan dalam dua sesi utama, sesi pertama berupa pemberian materi bersifat informatif mengenai pengertian dan dampak minyak jelantah bagi Kesehatan juga lingkungan serta mengapa minyak bekas atau jelantah harus dimanfaatkan, diikuti dengan mendemonstrasikan proses pembuatan lilin aromaterapi yang dipandu oleh 3 Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pada sesi kedua, peserta dari Dasawisma diberikan kesempatan untuk mempraktikkan sendiri pembuatan lilin aromaterapi dengan bimbingan langsung dari mahasiswa. Secara umum kegiatan berjalan lancar dan sasaran kegiatan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1 : *Demo dan penjelasan pembuatan lilin aromaterapi*



Gambar 2 : Demo dan penjelasan pembuatan lilin aromaterapi

c. Tahapan evaluasi

Pada tahapan ini, peserta yang mengikuti pelatihan pembuatan lilin aromaterapi akan diwawancarai untuk mengetahui apakah setiap peserta telah memahami setiap proses yang dilaksanakan dalam pelatihan serta tahapan evaluasi ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan pelatihan yang dilaksanakan apakah telah berhasil dalam mengintegrasikan pendekatan edukatif dan praktis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan terlaksanakannya program pelatihan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 jumlah peserta 15 orang, pelatihan pembuatan lilin aromaterapi menggunakan bahan utama minyak bekas atau jelantah di RT.18 Kelurahan Sempaja Timur, Bengkuring Raya telah terlaksana dengan baik, tanpa kendala dan mendapatkan respon yang baik oleh setiap peserta. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN Kelompok 36 Kelurahan Sempaja Timur tahun 2024 telah berhasil dalam mengedukasi akan pemanfaatan limbah minyak jelantah sebagai salah satu dukungan untuk mencegah minyak jelantah yang dibuang sembarangan serta nantinya dapat meningkatkan pendapatan warga sekitar dalam memanfaatkan limbah minyak bekas atau jelantah. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fransisca et al., (2022) menyatakan bahwa aromaterapi dengan senyawa aroma yang dimiliki bermanfaat dalam mengobati, mengurangi dan hingga berdampak dalam mencegah berbagai penyakit hingga dan juga kegelisahan, pada dasarnya penggunaan lilin ini akan sangat ramah lingkungan.

Sebelum dilaksanakannya pelatihan ini, warga sekitar memiliki keinginan dalam mempelajari bagaimana proses atau tahap dalam membuat lilin aromaterapi menggunakan minyak jelantah, hal ini dikarenakan sebelum adanya program pelatihan warga setempat telah mengetahui minyak bekas atau jelantah dapat menjadi bahan utama dalam proses pembuatan lilin aromaterapi, namun dengan keterbatasan akan pengetahuan dan sebelumnya tidak pernah ada pelatihan serupa sehingga warga setempat lebih memilih untuk mengumpulkan minyak jelantah kemudian diantarkan ke *bank* sampah. Ketika dilaksanakan kegiatan, diawali dengan pemberian informasi mengenai minyak jelantah terutama dalam menggunakan minyak goreng yang secara terus menerus dan tidak diganti akan mempengaruhi kualitas minyak tersebut serta akan berdampak dengan nilai gizi makanan yang dimasak menggunakan minyak tersebut hingga menimbulkan penyakit (Astuti et al., 2021), kemudian dilanjutkan kegiatan pelatihan. Setelah dilaksanakannya pelatihan dan evaluasi dapat dilihat bahwa peserta yang mengikuti pelatihan dapat melakukan setiap tahapan dengan baik dan benar dan memiliki keinginan dalam terus mengembangkan program ini. Hal ini dapat dilihat dengan adanya diskusi yang dilakukan oleh peserta bersama Ketua Dasawisma dan Ketua PKK dalam keberlangsungan program pembuatan lilin aromaterapi menggunakan minyak bekas atau jelantah.

KESIMPULAN

Kelurahan Sempaja Timur merupakan Kelurahan yang memiliki berbagai potensi yang luar biasa, Kelurahan Sempaja Timur juga patut menjadi salah satu contoh Kelurahan bagi berbagai tempat dengan adanya *bank* sampah, RT.18 Kelurahan Sempaja Timur merupakan lokasi sasaran tim pelaksana program pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan bahan utama minyak bekas atau jelantah, warga setempat umumnya mengumpulkan minyak jelantah yang ada untuk nantinya diantarkan ke *bank* sampah kemudian ditimbang untuk ditukarkan menjadi uang, kegiatan positif ini patut untuk dijadikan contoh. Tim pelaksana program sangat tertarik dengan adanya sumber daya dan potensi sekitar sehingga menjadikan RT.18 sebagai lokasi sasaran dalam melaksanakan kegiatan. Dengan dilaksanakannya observasi dan implementasi program dengan jangka waktu 2 minggu lebih, tim pelaksana dapat menyelesaikan program secara baik dan peserta yang mengikuti juga menunjukkan interaksi timbal balik yang positif, hal ini dapat dilihat dengan antusias setiap peserta dalam mengikuti pelatihan, hasil lilin aromaterapi, serta adanya keinginan oleh peserta, Ketua Dasawisma dan Ketua PKK RT.18 dalam keberlangsungan pembuatan lilin aromaterapi berbahan utama minyak jelantah kedepannya. Dengan dilaksanakannya observasi, implementasi program maka pelatihan yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil dalam pendekatan edukatif dan praktis. Harapan

tim pelaksana program untuk program pembuatan lilin aromaterapi berbahan utama minyak jelantah, semoga kedepannya dapat bermanfaat bagi setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dan selanjutnya dapat menjadi referensi juga mengembangkan berbagai inovasi baru untuk warga setempat, selain itu besar harapan tim pelaksana program pelatihan agar program ini dapat terus menerus dikembangkan juga nantinya bisa mendapat dukungan oleh berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. Y., Linarti, U., & Indah, B. G. (2021). Pengelolaan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Di Bank Sampah Lintas Winongo, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta. *SPEKTA (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Teknologi Dan Aplikasi)*, 2(1), 73-82. <https://doi.org/10.12928/spekta.v2i1.3701>
- Azahra, F., Indirani, P. R., Kholis, A. N., Nurcahyanti, D., & Nurkartikasari, N. (2024). Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Produk Lilin Aroma Terapi di Desa Pereng Karanganyar Sebagai Konsep Rintisan Desa Kreatif. *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 7(1), 01. <https://doi.org/10.51213/jmm.v7i1.153>
- Busalim, F., Rimantho, D., & Syafitri, A. (n.d.). PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI DARI LIMBAH MINYAK JELANTAH DI PESANTREN QURAN WANITA AL HIKMAH BOGOR. In *JANATA* (Vol. 3, Issue 1).
- Fransisca, E., Kartika Wening, D., & Shafira, A. I. (2022). Pembuatan Lilin Aromaterapi dengan penambahan Minyak Serai (*Cymbopogon Citratus*) di Kelurahan Kalirejo, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal Of Community Empowerment (IJCE)*, 4(2), 164-169.
- Minto Basuki, B., Mauludia, R., Rusdiana, Y., & Artikel, R. (2023). Pemanfaatan limbah minyak jelantah menjadi lilin aroma terapi sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan Info Artikel ABSTRAK. 4(4). <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i4.20658>
- Minyak, P., Dalam, J., Lilin, P., Sebagai, A., Satu, S., Usaha, I., Tanah, D., Binjai, S., Auliya, I., Lubis, H., Choriah Tumanggor, N., Nasution, N. E., Tanjung, K., Siregar, T. J., & Andhany, E. (2024). Utilization Of Used Cooking Oil in Making Aromatherapy Candles as a Business Idea in Tanah Seribu Binjai. 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.61132/Kegiatan>
- Pemanfaatan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi Pada Kelompok PKK di Desa Paddinging, E., Sanrobone, K., Takalar, K., Bakhri, S., Sabara, Z., Ilah Padhila, N., & Febrianti Mansyu, V. (2024). Education On the Use of Used Cooking Oil to Make Aromatherapy Candles for PKK Groups in Paddinging Village, Sanrobone District, Takalar Regency (Vol. 8). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi556>
- PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI BERBASIS MINYAK JELANTAH DUSUN SIDOMOYO KRAGILAN GODEAN SLEMAN DI YOGYAKARTA Adi Permadi, P. DI, Setyawan, M., Rahmawati, N., & Silvani Sembiring, N. (n.d.). Artikel Hasil Pengabdian pada Masyarakat (Vol. 4). <https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>
- Rahayu, S. A. P., Rakhmawati, A., Kinasih, S. A., Anggreini, L., & Frediyanto, I. (2024). Pemanfaatan Minyak Jelantah dan Serai Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 9(1), 304–311. <https://doi.org/10.30653/jppm.v9i1.599>

- Salsabila, A., Titi,), Hutahaen, A., & Basith, A. (n.d.). FORMULASI DAN UJI AKTIVITAS LILIN AROMATERAPI DARI MINYAK ATSIRI SERAI DAPUR (*Cymbopogon citratus*) SEBAGAI INSECT REPELLENT. In *Indonesian Journal of Health Science* (Vol. 3, Issue 2a).
- Santoso, A., Pranidya Tilarso, D., Lintang Kharizma, A., Iman Warohmah, P., Hidayatul Istikomah, R., Hariani Nurjanah, M., & Karya Putra Bangsa, S. (2024). PEMBUATAN LILIN DAUN SEREH SEBAGAI AROMATERAPI BAHAN ALAMI PENGUSIR NYAMUK DI DESA TANGGUNGUNUNG. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 02(02), 188–192. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD>
- Taufiq Thahir, M., Fitriani, I., Studi Analisis Kimia, P., & Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng, A. (2023). MAKING AROMATHERAPY CANDLES FROM PATCHOULI OIL EXTRACT (*Pogostemon Cablin Benth.*) AND CRUDE GLYCEROL FROM USED COOKING OIL PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI DARI EKSTRAK MINYAK NILAM (*Pogostemon Cablin Benth.*) DAN CRUDE GLISEROL DARI MINYAK JELANTAH (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.akom-bantaeng.ac.id/index.php/jstt>